

Rekrutmen Anggota Polri Jalur Santri dan Hafidz Qur'an Mendapat Dukungan Tokoh Agama Bojonegoro

Achmad Sarjono - BOJONEGORO.INDONESIASATU.CO.ID

Feb 21, 2025 - 07:33



BOJONEGORO - Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) telah membuka penerimaan anggota baru untuk Tahun Anggaran 2025 dengan memberikan prioritas khusus kepada para santri dan hafiz Al-Qur'an.

Rekrutmen khusus bagi santri dan hafiz Al-Qur'an ini bertujuan untuk

mengintegrasikan nilai-nilai religius dan kedisiplinan yang sudah tertanam dalam diri para santri.

Polri berharap para calon anggota yang berasal dari jalur ini dapat membawa dampak positif dengan mengedepankan moralitas tinggi di tengah masyarakat.

Langkah ini mendapatkan respons positif dari berbagai kalangan, terutama dari para ulama dan tokoh agama, yang melihat kebijakan ini sebagai langkah strategis untuk memperkuat moralitas dan akhlak di dalam institusi kepolisian.

Salah satu tokoh agama yang memberikan dukungan adalah KH. Alamul Huda Masyhur, pengasuh Pondok Pesantren Al Rosyid di Desa Ngumpakdalem, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro.

Gus Huda, sapaan akrabnya, mengungkapkan bahwa rekrutmen ini sejalan dengan semangat untuk memperkuat akhlak dan moralitas di kalangan anggota kepolisian.

Menurutnya, para santri yang sudah terbiasa dengan kedisiplinan dan penguasaan ilmu agama memiliki potensi besar untuk berperan dalam menjaga keamanan dan ketertiban bangsa.

Gus Huda juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Kapolri, Jenderal Listyo Sigit Prabowo, atas kebijakan ini.

"Ini adalah langkah yang sangat positif. Kami mengapresiasi perhatian Polri terhadap potensi yang dimiliki oleh para santri," ungkapnya, Kamis (20/2).

Menurut Gus Huda, kebijakan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo ini menjadi bukti nyata dari komitmen Polri untuk menjaga integritas dan moralitas dalam setiap aspek tugas kepolisian.

Selain itu juga wujud upaya Polri untuk lebih dekat dengan masyarakat, terutama dengan dunia pesantren yang sangat berpengaruh dalam membentuk karakter bangsa.

"Saya yakin, dengan bekal ilmu agama yang kuat, nantinya akan menjadi Polisi yang tidak hanya profesional, tetapi juga memiliki integritas dan akhlak yang tinggi," pungkasnya.

Diharapkan kebijakan ini juga dapat mempererat hubungan antara Polri dan pesantren, yang telah lama menjadi pilar penting dalam kehidupan beragama di Indonesia.

Sebagai informasi, pendaftaran untuk seleksi penerimaan anggota Polri Tahun Anggaran 2025 telah dibuka secara resmi mulai tanggal 5 Februari hingga 6 Maret 2025, melalui laman resmi penerimaan Polri di penerimaan.polri.go.id atau datang langsung ke Bagian Sumber Daya Manusia (Bag SDM) Polres Bojonegoro pada jam kerja.

Program ini menjadi kesempatan besar bagi para santri untuk mengabdikan kepada negara dan memperkuat keberagaman nilai di dalam institusi kepolisian. (*)